

# LAPORAN KEGIATAN



## Program UPSUS Swasembada Pangan dan SIWAB di Sumatera Barat tahun 2017

**Dosen Pembimbing** : Dr. P.K. Dewi Hayati

**Wilayah Kerja** : Kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman

**Alamat E-mail** : pkdewihayati@yahoo.com

**Nomor HP** :0813 6331 3571

**Kerjasama**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN RI**  
**dengan**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

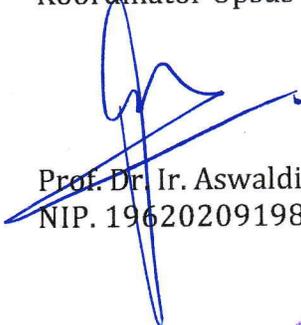
**AGUSTUS, 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN KEGIATAN PENDAMPINGAN UPSUS SWA-SEMBADA PANGAN – SIWAB DI KABUPATEN PASAMAN DAN PASAMAN BARAT APRIL – JULI 2017

Padang, 15 Agustus 2017

Mengetahui,  
Koordinator Upsus Unand

  
Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS  
NIP. 196202091989031002

DPL Upsus,

  
Dr. P.K. Dewi Hayati, SP. MSi  
NIP. 197212251999032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian Unand



  
Dr. Ir. Munzir Busniah, MSi  
NIP. 196406081989031001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	3
C. Manfaat Kegiatan	3
II   DISTRIBUSI PENDAMPING	4
III  PELAKSANAAN KEGIATAN UPSUS SWA-SEMBADA PANGAN	
A. Pelaksanaan Program Upsus April – Juni 2017	7
B. Pelaksanaan Program Hingga Juli 2017	9
IV  KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	
A. Kesimpulan	34
B. Rencana Tindak Lanjut	34
LAMPIRAN	
LAMPIRAN DOKUMENTASI	35

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan selama beberapa dekade apalagi ketika program perencanaan keluarga pada beberapa pemerintahan terakhir tidak lagi mendapat perhatian sebagaimana pemerintahan orde baru. Laju pertumbuhan penduduk saat ini berada pada 1.38% per tahun dengan jumlah penduduk sekitar 250 juta jiwa menjadikan Indonesia sebagai negara keempat berpenduduk terpadat di dunia. Peningkatan jumlah penduduk tersebut tentu berimplikasi pada peningkatan kebutuhan pangan nasional, yang jika tidak terpenuhi maka akan mengancam kedaulatan pangan nasional.

Undang Undang Pangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 menyatakan bahwa penyelenggaraan pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata, dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan. Dalam rangka mencapai ketahanan pangan tersebut, negara harus mandiri dan berdaulat dalam menentukan kebijakan pangannya sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya.

Pemerintahan presiden Jokowi bertekad untuk mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan nasional pada beberapa komoditi utama yaitu padi, jagung, kedelai (pajale), bawang merah dan cabai. Khusus untuk padi, jagung dan kedelai (pajale) ditargetkan dapat ditingkatkan produktivitasnya dalam tiga tahun yaitu dari tahun 2015 – 2017. Strategi dan upaya dilakukan terutama pada usaha intensifikasi dengan optimasi lahan, perluasan areal tanam, penyediaan benih dan sarana produksi serta penyediaan sarana pendukung produksi padi seperti perbaikan jaringan irigasi dan peyediaan alat dan mesin pertanian. Upaya inilah yang kemudian diejawantahkan dalam istilah upaya khusus swa-sembada pangan meliputi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai dan daging sapi melalui program Siwab (Sapi Indukan Wajib Bunting).

Program UPSUS merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan pendapatan dalam sektor pertanian melalui beberapa komoditi unggulan yaitu padi, jagung, kedelai, bawang merah dan cabai, sehingga mendukung Negara untuk Swasembada pangan. Kegiatan UPSUS mengerahkan segala strategi dan upaya untuk meningkatkan luas tanam dan produktivitas di daerah sentra produksi pangan. Untuk pencapaian target yang maksimal pemerintah menyediakan fasilitas seperti penyediaan

dana, bantuan pupuk, pengerahan tenaga, perbaikan jaringan irigasi, ketersediaan benih unggul, dan bantuan alsintan.

Pendampingan dan pengawalan upsus swa-sembada pangan dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam pencapaian target produksi. Beberapa pihak dilibatkan secara aktif, meliputi perguruan tinggi, dosen, mahasiswa dan alumni serta komando distrik militer melalui personil babinsanya. Diharapkan pihak-pihak ini dapat saling bersinergi dan bekerjasama dalam pendampingan dan pengawalan program upsus untuk peningkatan produksi komoditas tanaman dan daging sapi.

Kabupaten Pasaman dengan ibukotanya Lubuk Sikaping merupakan kabupaten yang memiliki keluasan 3.947,63 km<sup>2</sup> dan terdiri atas 12 kecamatan. Adapun Kabupaten Pasaman Barat merupakan kabupaten yang dimekarkan dari Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No 38 Tahun 2003. Kabupaten ini memiliki 11 kecamatan dengan ibukotanya Simpang Empat. Baik Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat termasuk kabupaten yang mengandalkan pendapatan daerahnya pada pertanian.

Komoditas utama kabupaten Pasaman adalah padi, jagung, sawit dan karet, sedangkan komoditas utama kabupaten Pasaman Barat adalah sawit dan jagung, disamping komoditas lainnya seperti nilam, jeruk, ubi kayu dan padi. Perkebunan sawit di Pasaman Barat termasuk pionir di Sumatera Barat dan berkontribusi besar untuk meningkatkan pembangunan ekonomi Pasaman Barat. Produktivitas sawit di kabupaten Pasaman Barat tercatat paling tinggi dibandingkan dengan produktivitas sawit di daerah lain di Indonesia. Sedangkan produksi jagung dari Pasaman Barat menguasai 65,5 – 70% dari total produksi jagung di propinsi Sumatera Barat yang mencapai 495.497 ton pada tahun 2012 dan 605.000 ton pada tahun 2014.

Kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman termasuk dua kabupaten di Sumatera Barat yang ikut dalam UPSUS Swasembada Pangan dan SIWAB untuk tahun 2017. Upsus swa-sembada pangan yang dilakukan pada kedua kabupaten adalah padi dan jagung serta SIWAB. Komoditas cabai dan pencetakan sawah baru ikut menjadi program upsus di kabupaten Pasaman Barat, namun tidak di kabupaten Pasaman.

Berdasarkan data yang ada pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Propinsi Sumatera Barat, target luas tanam padi untuk Kabupaten Pasaman Barat adalah 37.124 ha sedangkan untuk kabupaten Pasaman lebih tinggi yaitu 57.097 ha. Adapun untuk jagung, target luas tanam dan produksi yang ditargetkan untuk Kabupaten Pasaman Barat adalah paling tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten kota

se Sumatera Barat. Luas tanam yang ditargetkan adalah 62.287 ha dengan luas panen 60.880 ha dan produksi sebesar 426.585 ton. Luas tanam dan luas panen yang ditargetkan untuk Kabupaten Pasaman adalah 12.959 ha dan 13.610 ha dengan produksi sebesar 91.231 ton. Untuk SIWAB, target IB untuk kabupaten Pasaman Barat tahun 2017 adalah 4869 ekor sedangkan kabupaten Pasaman adalah 2179 ekor. Target bunting untuk kabupaten Pasaman Barat adalah 3311 ekor sedangkan untuk Pasaman adalah 1278 ekor.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Pasaman dan Pasaman Barat adalah dua kabupaten yang ikut dalam UPSUS Peningkatan Swa-sembada Pangan untuk tahun 2017. Sesuai dengan kesepakatan di tingkat propinsi maka Pasaman dan Pasaman Barat mendapatkan bantuan program upsus padi dan jagung serta Siwab untuk tahun 2017. Tujuan dari kegiatan adalah Universitas Andalas melalui dosen, mahasiswa dan alumni adalah :

1. Membantu memperkuat jaringan penyuluhan pertanian dan instansi-instansi terkait.
2. Melaksanakan pengawalan dan pendampingan dalam upaya khusus pencapaian swasembada pangan dan siwab
3. Memantau ketepatan penyaluran bantuan pemerintah kepada kelompok sasaran, termasuk bantuan benih.
4. Melaporkan setiap permasalahan yang terjadi di lapangan.

## **C. Manfaat Kegiatan**

Pelaksanaan pendampingan dan pengawalan upsus swa-sembada pangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap penguatan kelembagaan kelompok tani, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani melalui aktivitas pelatihan dan kunjungan lapang oleh tenaga pendamping, peningkatan adopsi teknologi baru melalui kegiatan pengujian/penerapan teknologi, serta meningkatkan presisi pemberian bantuan oleh pemerintah kepada petani/kelompok tani. Semuanya ini diharapkan akan bermuara pada peningkatan produksi padi dan jagung petani yang akhirnya berkontribusi pada perbaikan kesejahteraan petani.

## II. DISTRIBUSI PENDAMPING UPSUS

Pelaksanaan upsus swa-sembada pangan di kabupaten Pasaman Barat dan Pasaman berlangsung dari tanggal 17 April hingga 28 Juli 2017. Berdasarkan data dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pasaman, seluruh kecamatan di Pasaman terlibat dalam program Upsus Padi dan Jagung (Tabel 1). Oleh karena itu, tenaga pendamping Upsus didistribusikan sesuai dengan distribusi bantuan upsus, berbeda dengan distribusi awal yang ditetapkan oleh Pelaksana Upsus Fakultas Pertanian Unand (Tabel 2). Distribusi Pendamping untuk di kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai mana pada Tabel 3.

Tabel 1. Distribusi kecamatan dan jumlah kelompok tani yang terlibat dalam program upsus padi dan jagung di Kabupaten Pasaman

No	Kecamatan	Kelompok tani penerima upsus padi	Kelompok tani penerima upsus Jagung
1	Tigo Nagari	8	62
2	Simpat	7	10
3	Bonjol	6	3
4	Lubuk Sikaping	3	12
5	Duo Koto	11	32
6	Panti	30	4
7	Padang Gelugur	16	23
8	Rao Selatan	12	30
9	Rao	15	14
10	Rao Utara	10	19
11	Mapat Tunggul	-	37
12	Mapat Tunggul Selatan	-	7

Tabel 2. Distribusi kecamatan dan tenaga pendamping upsus di Kabupaten Pasaman

No	Kecamatan	Tenaga pendamping sesuai dengan surat tugas	
		No 44a/XII/Faperta/2017	Revisi: No 21/UN16.01.D/PP/2017
1	Tigo Nagari		
2	Simpat		
3	Bonjol	Yogi Gustiardi, SP	Yogi Gustiardi, SP
4	Lubuk Sikaping		
5	Duo Koto		Rizqa Naipinta, SP
6	Panti	Rahma Yunira, STP Rizqa Naipinta, SP	Rahma Yunira, STP
7	Padang Gelugur		Gita Yuliarti, SP,

Tabel 2 (sambungan)

No	Kecamatan	Tenaga pendamping sesuai dengan surat tugas	
		No 44a/XII/Faperta/2017	Revisi: No 21/UN16.01.D/PP/2017
8	Rao Selatan	Lusi Afrilia, SP Purnama, SP	Lusi Afrilia, SP Purnama, SP
9	Rao	Gita Yuliarti, SP, Muzonnip, SP	Muzonnip, SP
10	Rao Utara		
11	Mapat Tunggul		
12	Mapat Tunggul Selatan		

Tabel 3. Distribusi kecamatan dan tenaga pendamping upsus di Kabupaten Pasaman Barat

No	Kecamatan	Tenaga pendamping sesuai dengan surat tugas No 44a/XII/Faperta/2017
1	Pasaman	Elvia Nora, Amd Desi Taspia, SPt
2	Talamau	Lenny Marlina, STP Maryam Jameela, SP

Koordinasi dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat telah dimulai tanggal 17 April 2017. Rombongan tenaga pendamping yang berjumlah 4 orang dengan disertai DPL diterima oleh Sekretaris Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat, Alfian, SPt dan Penanggung jawab Upsus Pangan Afdhal, SP dan SIWAB Drh Klacipta Damelka. Rombongan Tim Pendamping kabupaten Pasaman yang berjumlah 7 orang dengan DPL bertemu langsung dengan kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pasaman Ir. Yosvarman dan Penanggung jawab Upsus Pangan dan Siwab Efri Yanto, SPt

Setelah perkenalan di Dinas kabupaten, tenaga pendamping juga dibawa ke UPT masing-masing kecamatan pada dua hari berikutnya dan diperkenalkan dengan kepala UPT/BP kecamatan Pasaman, Ida Royani, SP dan kepala UPT/BP kecamatan Talamau, Junaidi, SPt di kabupaten Pasaman Barat. Adapun untuk di Kabupaten Pasaman, tim pendamping dibawa ke kecamatan Panti dengan kepala UPT Khairul Amri, SP. UPT Panti mewakili dua kecamatan yaitu Panti dan Duo Koto dengan masing-masing kecamatan memiliki koordinator penyuluh sendiri-sendiri. Pendamping Rizqa Naipinta, SP langsung diantarkan ke kecamatan Duo Koto dan menemui Koordinator Penyuluhnya yaitu Dian Deswita, SP. Tiga tenaga Pendamping juga diserahkan langsung

ke kepala UPT Tapus yaitu Murdani, SP yang mengepalai dua kecamatan yaitu Rao Selatan dan Padang Gelugur. Terakhir satu pendamping diserahkan pada Antonius, SP kepada UPT Rao dan Slamet Herianto, SP koordinator penyuluh untuk kecamatan Rao. Adapun serahterima kepada UPT Bonjol dilakukan melalui telepon karena tidak cukupnya waktu yang tersedia.

Penjemputan dan penutupan kegiatan pendampingan upsus di kabupaten Pasaman dilakukan tanggal 24 Juli 2017 langsung dengan kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pasaman Ir. Yosvarman beserta jajarannya dan penanggung jawab upsus Efri Yanto, SPt (Gambar 1). Sedangkan di untuk Pasaman Barat langsung bertemu dengan ibu kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Ir. Memi Zespita tanggal 25 Juli 2017. Namun menjadi keanehan dan patut dipertanyakan adalah koordinasi yang tidak jelas pada Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman karena ibu kepala Dinas tidak mengetahui adanya kegiatan pendampingan oleh Tim Universitas Andalas selama 3 bulan sedangkan penerimaan dilakukan oleh Sekretaris Dinas dan kabid/penanggung jawab upsus.

Penjemputan dan pamitan menemui kepala UPT/BP kecamatan di kabupaten Pasaman juga dilakukan ke UPT/BP Panti yang membawahi Kecamatan Duo Koto dan Panti, serta ke UPT/BP Tapus yang membawahi kecamatan Rao Selatan dan Padang Gelugur. Kegiatan pamitan Kecamatan Simpati dan Rao dilakukan melalui telpon karena tidak cukupnya waktu. Penjemputan dan pamitan ke UPT/BP kecamatan di kabupaten Pasaman Barat dilakukan pada kedua UPT dan menemui langsung ka UPT/BP.



Gambar 1. Kegiatan penjemputan tenaga pendamping upsus dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pasaman

### **III. PELAKSANAAN KEGIATAN UPSUS SWA-SEMBADA PANGAN**

#### **A. Pelaksanaan Program Upsus April – Juni 2017**

Hingga Mei 2017, belum ada kegiatan Upsus yang berjalan di kabupaten Pasaman Barat baik untuk padi, jagung, cabe dan bawang merah. Penyebabnya menurut pelaksana/penanggung jawab Upsus di Dinas adalah lambatnya proses tender. Namun yang menjadi keanehan hingga laporan ini dibuat, sama sekali belum ada SK kelompok tani penerima upsus sehingga ketika hal ini dikonfirmasi ke UPT/BP kecamatan belum bisa dipastikan kelompok tani penerima bantuan upsus. Kecamatan Pasaman mengajukan bantuan UPSUS jagung untuk lahan seluas 1600 ha, padi 100 ha, dan cabai 5 ha. Pada bulan Mei, terjadi perubahan pada komoditas padi yaitu hanya 75 ha dan cabai 3 ha. Luasan untuk jagung masih sama namun dengan catatan 950 ha akan digunakan untuk penanaman benih nasional (40%). Untuk kecamatan Talamau, pengajuan bantuan untuk upsus padi adalah seluas 950 ha, jagung seluas 1000 ha, cabai 5 ha dan bawang merah seluas 1 ha berupa demplot.

Kegiatan yang dilakukan oleh pendamping upsus selama April – Mei 2017 di Pasaman Barat yang dokumentasinya ditampilkan pada Gambar 2 merupakan kegiatan dari UPT/BP meliputi :

- Pelatihan untuk penyuluh di BP Pasaman
- Penanaman jarwo 2:1 maupun 6:1 di kecamatan Pasaman
- Pengenalan varietas unggul yang cocok untuk wilayah Talu-Sinuruik Kecamatan Talamau yaitu varietas padi Saganggam Panuah.
- Pengenalan Teknologi Padi Salibu dengan pertimbangan bahwa metode ini menghemat waktu dan kerja yang dihabiskan untuk mempersiapkan penanaman di kecamatan Talamau
- Pelatihan pengendalian hama tikus di kelompok tani Saiyo Nagari Sinuruik, Talamau

Kegiatan pendampingan siwab yang dilakukan oleh pendamping UPSUS adalah mengikuti tim upsus dari puskesmas untuk melaksanakan siwab di daerah- daerah yang telah ditentukan sesuai dengan jadwalnya salah satunya di kecamatan luhak nan duo Kabupaten Pasaman Barat. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah inseminasi buatan (IB), pemeriksaan kesehatan hewan dan pemberian vitamin yang semuanya masih

dilakukan oleh petugas berwenang dari kabupaten. Hingga Mei 2017, data dari April menunjukkan dari 387 IB yang dilakukan, tercatat 16 kelahiran yang dihasilkan, mengindikasikan rendahnya tingkat keberhasilan IB di kabupaten Pasaman Barat (0.04%).

Hingga akhir Mei 2017, belum ada satupun bantuan benih padi untuk 12 kelompok tani di kecamatan Rao Selatan yang turun, sedangkan panen musim tanam sebelumnya sudah berakhir pada April – Mei. Baru pada minggu ke-4 Mei, bantuan benih jagung Pioneer 35 turun kepada 20 kelompok tani dari 30 kelompok penerima bantuan upsus jagung, namun tidak satupun bantuan benih Bima-19 URI yang sudah turun. Untuk menghindari permasalahan kecemburuan antar petani yang menerima benih P35 dan Bima 19 URI yang datang tidak serempak, maka kepala UPT mengambil kebijakan untuk menahan benih P35 dan baru akan dibagikan ketika benih varietas Bima sudah datang. Selain benih, direncanakan bantuan pupuk untuk kelompok tani dalam bentuk uang yaitu Rp 100.000 per ha.

Hal yang sama untuk upsus padi juga terjadi di kecamatan Rao pada 17 kelompok tani padi. Sementara untuk upsus jagung, 8 dari 14 kelompok tani penerima upsus jagung sudah menerima bantuan benih Pioneer 35, sedangkan sisanya belum menerima bantuan benih Bima 19 URI. Sama halnya dengan daerah lain, bantuan benih jagung adalah 15 kg per ha.

Untuk Padang Gelugur, panen padi musim tanam I berlangsung pada bulan Mei sehingga pada akhir Mei belum turun bantuan benih kecuali pada 3 kelompok dari 30 kelompok tani yang termasuk pada kelompok yang ikut dalam PAT padi. Benih jagung P35 sudah datang pada 2 kelompok dari 4 kelompok penerima bantuan upsus jagung. Sama halnya dengan kebijakan di kecamatan lain, benih P35 baru akan dibagikan ketika benih Bima 19 URI sudah sampai di lokasi. Hasil peninjauan ke lapangan memperlihatkan kesiapan petani untuk bertanam jagung karena sudah selesainya panen jagung.

Seluruh kelompok tani penerima upsus padi di kecamatan Panti yang berjumlah 30 kelompok tani sudah melakukan penanaman padi sebelum kedatangan pendamping karena kecamatan Panti sudah biasa dengan penanaman serempak. Hingga Mei 2017, belum ada informasi mengenai bantuan benih jagung untuk 5 kelompok tani penerima upsus jagung. Lima kelompok tani sudah menerima bantuan benih padi pada minggu ke-3 April bersamaan dengan kedatangan tenaga pendamping di kecamatan Duo Koto.

Pada bulan Mei, kelompok tani penerima bantuan sudah melakukan pengolahan lahan, penyemaian benih dan penanaman yang waktunya bervariasi tergantung pada kelompok. Adapun benih jagung untuk Upsus jagung yaitu P35 sudah sampai seluruhnya pada minggu ke-3 Mei.

Untuk kecamatan Bonjol dan Simpati, belum ada satupun dari 10 kelompok tani jagung di kecamatan Simpati dan 3 kelompok tani jagung di kecamatan Bonjol yang menerima bantuan. Hal ini disebabkan karena kelompok tani yang diajukan masih sedang dalam masa pertanaman (umur 35 – 45). Benih jagung P35 sudah sampai di BP/UPT Bonjol namun belum disalurkan kepada petani. Benih direncanakan disalurkan bersamaan dengan kedatangan benih Bima 19 URI pada Agustus 2017. Kelompok tani penerima upsus padi di kecamatan Simpati dan Bonjol adalah berturut-turut 5 dan 6 kelompok tani. Hingga Mei 2017 benih padi untuk upsus namun menurut Kabid Pangan kabupaten Pasaman, diperkirakan benih akan sampai ke kelompok pada Agustus 2017.

Untuk pelaksanaan SIWAB, data dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan kabupaten Pasaman pada bulan Mei menunjukkan IB yang sudah dilakukan adalah 781 dari target 1278 ekor. Jumlah kelahiran adalah 301 atau mencapai 39% dari jumlah IB yang dilakukan. Ini mengindikasikan pelaksanaan dan hasil SIWAB di Pasaman jauh lebih baik dibandingkan dengan Pasaman Barat.

## **B. Pelaksanaan Program Hingga Juli 2017**

Pelaksanaan program Upsus akan dibahas sesuai dengan kecamatan penempatan tenaga pendamping. Setiap UPT/BP di kecamatan Pasaman Barat, menempati satu kecamatan. Hal ini berbeda dengan di kabupaten Pasaman, satu UPT/BP membawahi dua kecamatan. Masing-masing kecamatan memiliki koordinator penyuluh masing-masing, seperti UPT/BP Petok membawahi dua kecamatan yaitu Duo Koto dan Panti. UPT/BP Tapus membawahi kecamatan Padang Gelugur dan Rao Selatan, UPT/BP Rao, membawahi kecamatan Rao dan Rao Utara. Adapun pelaksanaan upsus untuk masing-masing kecamatan adalah sbb.

## 1. Kecamatan Talamau, Pasaman Barat

### a. Komoditi Padi

Jumlah kelompok tani penerima bantuan upsus padi yaitu sebanyak 4 kelompok tani dengan luas areal lahan pertanaman masing-masing 25 ha sehingga keluasan total adalah 100 Ha. Varietas yang digunakan adalah Batang Piaman, walaupun ada juga varietas IR-42 karena ketidakcukupan benih dan permintaan petani. Kelompok tani penerima bantuan UPSUS Padi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Talamau

No	Nagari	Jorong	Nama poktan	Varietas	Jumlah (kg)
1	Sinuruik	Harapan Tinggam	Batang Silalang	Batang Piaman	625
2	Sinuruik	Harapan Tinggam	Subur	Batang Piaman	625
3	Sinuruik	Harapan Tinggam	Banja Tongah	Batang Piaman	625
4	Sinuruik	Kemajuan	Aia Tolang	IR-42 Batang Piaman	425 200

Kegiatan upsus padi dilakukan hanya pada nagari Sinuruik karena nagari Sinuruik dan juga Kajai yang sudah mulai melakukan penanaman padi dua kali dalam setahun, walaupun tidak pada semua hamparan. Nagari Sinuruik sudah memulai kegiatan percepatan turun turun kesawah diantaranya, kegiatan penyiapan lahan dan pembersihan lahan yang dimulai awal Juli, pengolahan tanah dan penyemaian yang akan di mulai tanggal 20 Juli sampai 20 Agustus dan kegiatan tanam akan dilakukan pada tanggal 20 Agustus sampai 20 September 2017. Hingga akhir Juli 2017, walaupun bantuan benih sudah diterima petani, namun realisasi tanam baru mencapai 20%. Ada beberapa hal yang menjadi kendala penanaman antara lain lambatnya pengolahan lahan karena kurangnya hand traktor yang sesuai dan petani belum memiliki biaya modal untuk pemupukan.

Adapun nagari Talu, walau secara kontinu dilakukan sosialisasi bertanam padi setelah hari raya idul fitri pada setiap jorong pada bulan Juli dan Agustus, hingga akhir Juli 2017, belum terlihat ada upaya petani melakukan persiapan lahan. Terdapat permasalahan yang kompleks mengenai kebiasaan bertani di nagari Talu, sehingga

walaupun plakat sawah sudah dibentuk namun hingga saat ini belum berhasil dilakukan penanaman pada musim tanam ke dua. Beberapa permasalahan itu antara lain:

- Sewa/sasiah untuk musim tanam kedua sama besarnya dengan sasiah musim panen raya,
- Sasiah harus dibayar di awal sedangkan petani tidak punya modal untuk melakukan pertanaman kedua
- Setiap akan mulai bertanam, umumnya petani meminjam pada pemilik lahan
- Anggapan bahwa musim tanam kedua selalu memberikan kegagalan
- Anggapan bahwa musim tanam kedua akan diserang hama terutama tikus dan burung, dan banyak kejadian memang membuktikan anggapan ini
- Anggapan bahwa tikus bukan hama tetapi jelmaan putih yang tidak boleh diberantas sehingga walaupun dulu ada upaya penggantian/uang terhadap tikus yang dibunuh, kegiatan ini tidak berlangsung dengan sukses
- Petani tidak lagi memiliki kepercayaan terhadap asuransi pertanian
- Belum tampak peranan yang nyata raja/yang dipertuan nagari Talu walaupun sudah ada upaya mengumpulkan pemilik-pemilik lahan di nagari Talu untuk menunda pembayaran sasiah.

Ada perbedaan karakteristik sawah di nagari Talu dengan nagari Sinuruik ataupun Kajai. Antara lain, sawah di nagari Talu memiliki kedalaman 60 hingga 100 cm dan sulit dikeringkan. Dengan demikian kriteria hand traktor yang dibutuhkan (hidrotiller/hand traktor kura-kura) berbeda dengan hand traktor di nagari lainnya. Bantuan traktor yang diberikan sering tidak tepat sehingga tidak terpakai di nagari Talu. Sulitnya sawah dikeringkan karena dalamnya sawah menyebabkan sawah tidak bisa diolah untuk penanaman tanaman lain seperti jagung dan tanaman palawija lainnya. Hal ini sangat disayangkan karena potensi keluasan sawah di nagari Talu dan Sinuruik secara total adalah 1600 ha.

#### **b. Komoditi Jagung**

Jumlah kelompok tani penerima bantuan upsus jagung yaitu sebanyak 40 kelompok tani dengan luas areal lahan pertanaman masing-masing adalah 25 ha sehingga total keluasan adalah 1000 Ha. Kelompok tani penerima bantuan UPSUS jagung dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Talamau

Nagari	Jorong	Poktan	Luas	Varietas
Talu	Sungai Janiah	Saiyo Baru	25	Pioneer 35
Talu	Medeka	Cinta Maju	25	Pioneer 35
Talu	Sungai Janiah	Sehati	25	Pioneer 35
Talu	Sungai Janiah	Kilo Limo Saiyo	25	Pioneer 35
Talu	Sungai Janiah	Aia Garinggiang	25	Bima 19 URI
Talu	Sungai Janiah	Subarang Rojang	25	Pioneer 35
Talu	Perhimpunan	Mandiri Sejati	25	Pioneer 35
Talu	Perhimpunan	Harmada	25	Bima 19 URI
Talu	Sungai Janiah	Kp. Marapak Hortikultura	25	Bima 19 URI
Talu	Sungai Janiah	Sawah Batu	25	Bima 19 URI
Talu	Patomuan	Sepakat	25	Pioneer 35
Kajai	Timbo Abu	Cahaya Baru	25	Pioneer 35
Kajai	Mudiak Simpang	Karya Bersama	25	Pioneer 35
Kajai	Mudiak Simpang	Gapoktan Kurnia Jaya	25	Bima 19 URI
Kajai	Mudiak Simpang	Banja Laweh	25	Pioneer 35
Kajai	Mudiak Simpang	Aia Talang	25	Pioneer 35
Kajai	Timbo Abu	Rumah Gadang	25	Pioneer 35
Kajai	Timbo Abu	Sumber Daya	25	Bima 19 URI
Kajai	Limpato	Famili Sepakat	25	Pioneer 35
Kajai	Limpato	Banja Dalok	25	Bima 19 URI

Nagari	Jorong	Poktan	Luas	Varietas
Kajai	Tanjung Beruang	Karya Bina Utama	25	Bima 19 URI
Kajai	Limpato	Lubuak Bubuang	25	Pioneer 35
Kajai	Timbo Abu	Berkah	25	Bima 19 URI
Kajai	Timbo Abu	Aia Parupuak	25	Bima 19 URI
Kajai	Lubuak Sariak	KWT Khairunnisa	25	Bima 19 URI

Kajai	Rimbo Batu	SLAI	25	Bima 19 URI
Kajai	Tanjung Beruang	Bakoreh Godang	25	Bima 19 URI
Kajai	Rimbo Batu	Indah Surya	25	Bima 19 URI
Kajai	Tanjung Beruang	Amanah	25	Pioneer 35
Kajai	Mudiak Simpang	Sawah Laweh	25	Bima 19 URI
Kajai	Timbo Abu	Suka Damai	25	Bima 19 URI
Kajai	Timbo Abu	DMP Tuah Sepakat	25	Bima 19 URI
Kajai	Rimbo Batu	Maju Bersama	25	Bima 19 URI
Kajai	Kampung Alang	Berkeluarga	25	Pioneer 35
Sinuruik	Harapan Tinggam	Lembah Mengkudu	25	Pioneer 35
Sinuruik	Kemajuan	Aia Tolang	25	Bima 19 URI
Sinuruik	Harapan	Suka menang aia kacang	25	Pioneer 35
Sinuruik	Benteng	Tonang Udang Saiyo	25	Pioneer 35
Sinuruik	Benteng	Saiyo	25	Pioneer 35
Sinuruik	Benteng	Pudiang	25	Pioneer 35

Kegiatan UPSUS jagung bertujuan meningkatkan produksi jagung dengan melibatkan petani atau kelompok tani dalam mengelola usaha tani jagung secara berkelanjutan. Dari ke-40 kelompok tani tersebut sebanyak 19 kelompok tani mendapat benih jagung varietas Bima 19 Uri untuk lahan seluas 475 Ha dan 21 kelompok tani varietas Pioneer untuk lahan seluas 525 Ha. Namun sampai kegiatan pendampingan berakhir, kegiatan UPSUS jagung masih dalam proses pembagian bantuan benih jagung Pioneer 35. Belum ada satupun bantuan benih Bima-19 URI yang sudah sampai di tangan petani.

### c. Komoditi Cabe

Jumlah kelompok tani penerima bantuan benih cabe ada 5 kelompok tani masing-masing seluas 1 Ha. Kelompok tani penerima bantuan UPSUS cabe dapat dilihat pada Tabel 6. Hingga program pendampingan berakhir, bantuan upsus cabe belum terealisasi.

Tabel 6. Data poktan penerima bantuan program UPSUS cabe di Kecamatan Talamau

No	Nagari	Jorong	Nama poktan
1	Kajai	Limpato	Mawar
2	Kajai	M. Simpang	Sawah Laweh
3	Sinuruik	Kemajuan	KWT Patupangan
4	Sinuruik	Harapan	Bukik Pera
5	Sinuruik	Tombang	Mandiri Sejati

#### **d. Komoditi Bawang Merah**

Pelaksanaan upaya khusus swasembada pangan bawang merah di kecamatan Talamau hanya berupa demplot seluas 1 Ha. Lahan demplot berlokasi di kebun percobaan UPT-BP Talamau. Demplot bawang merah sampai saat ini belum terealisasi karena belum ada kepastian SK.

## **2. Kecamatan Pasaman, Pasaman Barat**

### **a. Komoditi Padi**

Jumlah kelompok tani penerima bantuan upsus padi yaitu sebanyak 3 kelompok tani dengan luas areal lahan pertanaman masing-masing 25 ha sehingga total adalah 75 ha. Untuk kecamatan Pasaman Program UPSUS untuk komoditi padi baru berjalan pada awal bulan Juli sehingga untuk pendampingan hanya dapat dilakukan pada proses dropping benih saja, hal ini dikarenakan keterlambatan proses peng-SK-an untuk komoditi padi ini serta berakhirnya proses pendampingan yang dilakukan pada bulan Juli (Tabel 7).

Tabel 7. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Pasaman

No	Nagari	Nama poktan
1	Lingkuang Aua	Sahata
2	Lingkuan Aua	Sungai Abuak II
3	Lingkuang Aua	Kampung baru

## b. Komoditi Jagung

Bantuan upsus jagung untuk kecamatan Pasaman terdiri atas 62 kelompok yang mendapat bantuan benih 40 % benih dari Balitbangtan yaitu Bima 19 URI dan 60 % benih multinasional yang terdiri dari P35 dan Bisi 18. Total keluasan dari 62 kelompok tani adalah 1575 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Data poktan penerima bantuan program UPSUS Jagung di kecamatan Pasaman

No	Nagari	Poktan	Benih
1	Lingkuang Aua	Bandar Slamet	Bima 19 Uri
2	Lingkuang Aua	Sidodadi	Bisi 18
3	Lingkuang Aua	Bandar Jaya	Bima 19 Uri
4	Lingkuang Aua	Sumber Rezeki	Bima 19 Uri
5	Lingkuang Aua	Sumber Sari	Bima 19 Uri
6	Lingkuang Aua	Pulau Harapan	Bisi 18
7	Lingkuang Aua	Tunas Harapan	Bisi 18
8	Lingkuang Aua	Cetak Sawah Baru	Bima 19 Uri
9	Lingkuan Aua	Batang Lantan	Bima 19 Uri
10	Lingkuan Aua	Tirta Mina Saiyo	Bisi 18
11	Lingkuan Aua	Harapan Maju	Bima 19 Uri
12	Lingkuan Aua	Tunas Muda	Bisi 18
13	Lingkuan Aua	Embun Pagi	Bisi 18
14	Lingkuan Aua	Saroha	Bima 19 Uri
15	Lingkuan Aua	Tunas Mandiri Saiyo	Bima 19 Uri
16	Lingkuan Aua	KWT Mawar 7	Bima 19 Uri
17	Lingkuan Aua	Berkah Damai	Bisi 18
18	Lingkuan Aua	Maju Jaya	Bima 19 Uri
19	Lingkuan Aua	Subur Jaya	Bima 19 Uri
20	Lingkuan Aua	Ingin sejahtera	Bisi 18
21	Lingkuan Aua	Darul Ukhwa	Bisi 18
22	Lingkuan Aua	Banda Panjang	Bima 19 Uri
23	Lingkuan Aua	Kayu Payuang	Bisi 18
24	Lingkuan Aua	Alam Berlimpah	Bisi 18
25	Aia Gadang	Keluarga	Bisi 18

26	Aia Gadang	Harapan Maju	Bisi 18
27	Aia Gadang	Harapan Jaya	Bisi 18
28	Aia Gadang	Tongar Sidodadi	Bisi 18
29	Aia Gadang	Teratai	Bisi 18
30	Aia Gadang	Sepakat Makmur	Bima 19 Uri
31	Lingkuang Aua	KWT Bahagia Bersama	Bisi 18
32	Lingkuang Aua	Sejahtera	Bisi 18
33	Lingkuang Aua	Semoga Jaya	Bisi 18
34	Aua Kuning	Durian Dega	Bisi 18
35	Lingkuang Aua	Makmur Abadi	Bima 19 Uri
36	Lingkuang Aua	Jaya Berkah	Bisi 18
37	Lingkuang Aua	Jaya Sejati	Bisi 18
38	Lingkuang Aua	Jaya Lestari	Bisi 18
39	Lingkuang Aua	Tunas Baru	Bisi 18
40	Lingkuang Aua	KWT Sari murni	Bisi 18
41	Lingkuang Aua	Mandiri	Bisi 18
42	Lingkuang Aua	Batang Lantan	Bima 19 Uri
43	Lingkuang Aua	KWT Berkat Damai	Bisi 18
44	Aua Kuning	Keluarga Saiyo	Bisi 18
45	Aua Kuning	Tani Jaya	Bima 19 Uri
46	Aua Kuning	KPS.Indah Kel.60	Bisi 18
47	Aua Kuning	Saiyo Jaya	Bisi 18
48	Aua Kuning	Tuah Sepakat	Bisi 18
49	Aua Kuning	Kel.52	Bisi 18
50	Aua Kuning	Kel.43	Bisi 18
51	Aua Kuning	Kel.51	Bisi 18
52	Aua Kuning	Sungai Jernih	Pioneer 35
53	Lingkuang Aua	KWT Berkat Usaha	Bima 19 Uri
54	Aia Gadang	Makmur	Bima 19 Uri
55	Aia Gadang	Rang Caniago	Bima 19 Uri
56	Aua Kuning	Aua Kuning sejati	Pioneer 35
57	Aua Kuning	Kampung Belimbing	Bima 19 Uri

58	Aua Kuning	Linkin	Bima 19 Uri
59	Aua Kuning	Tumpang Sari 47	Bima 19 Uri
60	Aua Kuning	Kampung Baru Harapan	Bima 19 Uri
61	Aua Kuning	Sungai abuak I	Bisi 18
62	Lingkuang Aua	Cinta Bahagia	Bisi 18
63	Lingkuang Aua	Semoga Jaya	Bisi 18

### c. Komoditi Cabai

Pelaksanaan pendampingan oleh tenaga Pendamping program UPSUS Swasembada Pangan dan Siwab pada tahun 2017 untuk komoditi cabe belum terlihat sama sekali pelaksanaannya walaupun dari data di UPT/BP ada 2 kelompok tani yang mendapat bantuan untuk demplot cabe yaitu poktan Labuh Lurus II di nagari Aia Gadang dan Tim PKK Kab Pasaman Barat bertempat di nagari Aua Kuniang. Hingga Juli 2017, sebagian anggota kelompok tani yang memang awalnya sudah bertanam cabai di Aia Gadang tidak lagi menunggu bantuan dari pemerintah dan sudah menanam lahannya dengan cabai.

## 3. Kecamatan Duo Koto, kabupaten Pasaman

### a. Komoditi Padi

Kelompok tani penerima bantuan upsus padi untuk gerakan penanaman padi sistem jajar legowo adalah 10 kelompok dengan masing-masing poktan berkeluasan 25 ha. Bantuan benih yang diperoleh adalah sebanyak 620 kg untuk masing-masing kelompok tani. Varietas yang ditanam terdiri dari Ciherang, Inpari dan Batang Piaman. Hingga akhir kegiatan pendampingan, seluruh kelompok sudah melakukan penanaman (Tabel 9)

Tabel 9. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Duo Koto

No	Keltan	WKP/alamat	Varietas	Jadwal Tanam	Realisasi
1	Sumber Reseki	Tiga Muara	Ciherang	Mei	juni
2	Silalang Jaya	Purnama	Ciherang	April	mei
3	Suka Maju	Air Mancur	Ciherang	Mei	mei
4	Batu Bosar	Tonang raya	Ciherang	April	juni
5	Batang Paraman	Air Mancur	Ciherang	Mei	mei
6	Lembah Gng. Sedang	Bandar mas	Btg piaman	Juli	juni
7	Sepakat	Andilan	Ciherang	Juni	juli
8	Usaha Baru	Sentosa	Ciherang	Juni	juli
9	Harapan	tanjung mas	Ciherang	April	juni
10.	Setia Karya	Air mancur	Inpari	Juli	juli

Bantuan benih padi yang diberikan tidak turun serentak karena sesuai dengan jadwal tanam yang sudah di tetapkan. Tahap pertama benih padi turun bulan april yaitu di keltan Sumber reseki, silalang jaya, suka maju, batu bosar dan batang paraman. Tahap kedua benih padi turun pada awal bulan juli yaitu ke kelompok Lembah gunung sedang, Sepakat, Usaha baru, Harapan dan setia Karya. Benih padi ini sudah dirasakan manfaatnya oleh petani dimana benih padi unggul ini lebih bagus di bandingkan bantuan benih padi tahun sebelumnya.

Sebagian kelompok tani sudah mengerti dan pernah mencobakan teknologi penanaman sistem jarwo. Petani sendiri sudah merasakan manfaatnya dan peningkatan hasil panen. Dari segi pengolahan lahan dan seleksi benih petani masih kurang intensif melakukannya, sehingga pendamping dan PPL lebih menekankan cara pengolahan lahan yang baik, manfaat penambahan bahan organik (jerami dan pupuk kandang) serta mendemonstrasikan cara seleksi benih yang baik yaitu menggunakan air garam dengan indikator telur. Bagi kelompok tani pemula pendamping dan PPL melakukan demonstrasi secara langsung di lahan sawah untuk mencontohkan jarak tanam sistem jarwo.

Sesuai dengan keadaan topografi di kecamatan Dua Koto dimana daerahnya 55% bergelombang, tidak jarang ditemui lahan sawah pada daerah lereng sehingga kondisi petakan sawah yang kecil dan sulit untuk penerapan teknologi sistem jarwo. Pada

kondisi yang seperti ini petani tidak dipaksakan untuk menerapkan tanam sistem jarwo, tapi tetap diarahkan untuk pengolahan lahan yang baik.

### b. Komoditi Jagung

Wilayah Dua Koto mendapat bantuan benih untuk 28 kelompok tani dengan luas total keseluruhan mencapai 278 ha. Banyaknya volume benih untuk setiap ha adalah 15 kg. Varietas yang diberikan adalah Pioneer 35 dan Bima 19 URI (Tabel 10).

Tabel 10. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Duo Koto

No	Nama keltan	Varietas	Luas (Ha)	Volume (kg)	Target tanam	Realisasi
1	Maju Bersama	P-35	10	150	April	juli
2	Saiyo	P-35	10	150	April	juli
3	Muda Mandiri	P-35	10	150	April	juli
4	Karya Muda	P-35	10	150	April	juli
5	Tuah Sepakat	P-35	10	150	April	juli
6	Koto Baru	P-35	10	150	April	juli
7	Indah	P-35	10	150	April	juli
8	Kayu Aro	P-35	9	135	April	juli
9	Suka Maju	P-35	8	120	April	juli
10	Saudara Jaya	P-35	8	120	April	juli
11	Harapan	P-35	8	120	April	juli
12	Bonca Sikumbang	P-35	5	75	April	juli
13	Harapan Cubadak	P-35	10	150	April	juli
14	Rimbo Aro	P-35	15	225	April	juli
15	Pasir Harapan	P-35	20	300	April	juli
8	Karya Bersama	bima 19 uri	15	225	April	0
17	Serasi	bima 19 uri	8	120	April	0
18	Bukik Harapan	bima 19 uri	8	120	April	0
19	Makmur	bima 19 uri	9	135	April	0
20	Harapan (Simton)	bima 19 uri	5	75	April	0

21	Bukik Sambung	bima 19 uri	15	225	April	0
22	Harapan	bima 19 uri	15	225	April	0
23	Ketama	bima 19 uri	10	225	April	0
24	Bina Tani	bima 19 uri	10	225	April	0
25	Satu Hati	bima 19 uri	10	225	April	0
26	Hancit Na Miskin	bima 19 uri	10	225	April	0
27	Batang Parlak	bima 19 uri	5	75	April	0
28	Berkah Bersama	bima 19 uri	5	75	April	0
	Jumlah		278	4470		

Bantuan benih jagung tidak turun sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Untuk benih pionner 35 *dropping* dari penangkar baru terealisasi bulan mei sedangkan bima 19 uri sampai saat ini belum ada. Berdasarkan keterangan dari Dinas pertanian permasalahan ini berasal dari pihak penangkar yang tidak dapat memenuhi *dropping* benih sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Akibat keterlambatan ini, menimbulkan kekecewaan bagi petani yang sudah menyiapkan lahan namun benih belum ada, sehingga sebagian terpaksa membeli bibit ke kios. Bantuan benih jagung ini disertai dengan bantuan pupuk sebanyak 15 kg urea/ha. Bantuan diberikan dalam bentuk uang melalui rekening bank milik keltan, namun sampai saat ini dana belum cair.

Petani yang sudah menaman benih pionner 35 juga mengaku, sebagian bibit jagung tumbuh tidak merata bahkan ada yang tidak tumbuh, mengindikasikan bahwa benih tidak lagi sesuai dengan sertifikasi. Berdasarkan survei ke kelompok tani yang menanam varietas P-35, varietas ini memang tidak cocok ditanam di dua koto karena penampilan dan hasilnya belum memperlihatkan keunggulan dibandingkan benih varietas lain yang dibeli di kios pertanian.

#### **4. Kecamatan Rao, kabupaten Pasaman**

##### **a. Komoditi Padi**

Kelompok tani penerima bantuan upsus padi untuk gerakan penanaman padi sistem jajar legowo adalah 17 kelompok dengan masing-masing poktan berkeluasan 25 ha. Bantuan benih yang diperoleh adalah varietas Ciherang (Tabel 11),

Tabel 11. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Rao

No	Nama Keltan	Luas (ha)	Varietas	Realisasi benih (bulan)
1	Satahi	25	Ciherang	Juli
2	Pertemuan	25	Ciherang	Juli
3	Koto Nan Tigo	25	Ciherang	Juni
4	Tani Jaya	25	Ciherang	Juni
5	Mulia Tani	25	Ciherang	Juli
6	Terbuka	25	Ciherang	Juli
7	Tanah Lapang	25	Ciherang	Juni
8	Suka Maju	25	Ciherang	Juli
9	Dagang Maju	25	Ciherang	Juli
10	Serba Guna	25	Ciherang	Juni
11	Saiyo Mandiri	25	Ciherang	Juli
12	Sumpadang Baru	25	Ciherang	Juli
13	Harapan Maju	25	Ciherang	Juli
14	Maju Bersama	25	Ciherang	Juli
15	Karya Utama	25	Ciherang	Juli
16	Mulya Tani	25	Ciherang	Juli
17	Saiyo	25	Ciherang	Juli

Jumlah kelompok tani penerima bantuan benih telah ditetapkan dan disetujui oleh kepala dinas pertanian, kelompok penerima bantuan juga telah menyetujui sistem penanaman yang akan diterapkan setelah benih sampai kepada kelompok. Jadwal realisasi distribusi benih oleh pihak distributor mengalami sedikit keterlambatan dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, hal tersebut dikarenakan pihak distributor mengalami keterlambatan dalam pengurusan label benih yang akan didistribusikan. Terjadinya keterlambatan distributor benih memberikan dampak keterlambatan untuk MT2 di beberapa wilayah, karena MT1 telah panen pada bulan Mei-Juni, sedangkan distribusi benih terealisasi di minggu ke 3 Juli 2017.

Realisasi sistem tanam jajar legowo di kalangan petani ada mengalami beberapa kendala, seperti masih ada beberapa anggota kelompok tani yang tidak menerapkan

sistim tanam jajar legowo, walaupun telah disepakati sebelumnya. Realisasi penanaman juga mengalami kendala di beberapa daerah seperti adanya perubahan pada komoditi yang akan di tanam pada sebagian wilayah, hal tersebut dikarenakan debit air yang akan mengairi lahan petani kurang mendukung untuk dilakukan pertanaman padi, dan disepakati dalam ranah musyawarah kampung untuk penggantian komoditi yang akan dibudidayakan. Kendala yang dihadapi kelompok pada hal di atas disiasati dengan mengalihkan bantuan benih tersebut kepada kelompok yang tidak mendapatkan bantuan benih namun bersedia untuk menerapkan sistim tanam jajar legowo yang akan di terapkan.

### **b. Komoditi Jagung**

Realisasi distribusi benih jagung mengalami keterlambatan, baik itu benih pioner 35 maupun bima 9. Terjadinya keterlambatan realisasi benih pioner 35 dikarenakan waktu distribusi bertepatan dengan bulan suci ramadhan, sehingga membutuhkan tenaga yang lebih banyak. Adapun kelompok tani yang menerima bantuan benih jagung pada Kecamatan Rao dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Rao

No	Nama Keltan	Luas (ha)	Varietas
1	Saroha	12	pioneer 35
2	Gontian Saiyo	12	pioneer 35
3	Cempaka	12	pioneer 35
4	Pandan Sari	12	bima 9
5	Mawar Putih	10	bima 9
6	Sawah Laweh	10	pioneer 35
7	Sijangkang Indah	10	pioneer 35
8	Budaya Mandiri	10	bima 9
9	Mekar Jaya	20	pioneer 35
10	Tunas Harapan 1	10	pioneer 35
11	Sadar II	10	pioneer 35
12	Tunas Harapan II	10	bima 9
13	Sinar Tani	10	bima 9
14	Harapan Jaya	10	bima 9

Realisasi penanaman benih pioner 35 di kalangan petani masih kurang dikarenakan benih tersebut kurang menguntungkan bagi petani jika dibudidayakan, karena proses pemanenan yang membutuhkan waktu lebih lama dan bobot biji pipilan yang lebih ringan jika dibandingkan dengan benih varites lain.

Sedangkan untuk keterlambatan distribusi benih bima 9 dikarenakan keterlambatan pihak distributor dan juga keterlambatan penyetujuan sk untuk jumlah yang diterima oleh petani, sehingga sampai minggu ke-4 Bulan Juli, benih bima 9 uri belum juga terealisasi sampai ke kelompok tani.

Permasalahan yang sering muncul di kelompok tani penerima bantuan benih adalah, adanya kelompok tani yang tidak terdaftar di penerima bantuan benih dikarenakan tidak jelasnya akan keberadaan kelompok tersebut, namun akhirnya menerima bantuan benih sesuai dengan SK penerima bantuan. Permasalahan seperti di atas memberikan pekerjaan tambahan bagi penyuluh setempat karena untuk penerima bantuan benih jagung harus menyertakan rekening kelompok untuk pencairan dana pupuk, dan juga untuk pembagian benih juga harus dibuktikan dengan bukti terima bantuan benih oleh ketua kelompok kepada anggota, sementara benih yang diterima tidak dibagikan kepada anggota kelompok.

## **5. Kecamatan Padang Gelugur, kabupaten Pasaman**

### **a. Komoditi Padi**

Kelompok tani penerima bantuan upsus padi untuk gerakan penanaman padi sistem jajar legowo adalah 16 kelompok dengan masing-masing poktan berkeluasan 25 ha sehingga keluasan total adalah 400 ha. Namun hingga kegiatan pendampingan berakhir, bantuan benih untuk penanaman jarwo hanya terealisasi pada 1 kelompok tani yaitu Sepakat Binubu, sedangkan 15 kelompok tani yang lain sama sekali belum terealisasi. Diperkirakan bantuan benih baru akan datang dalam minggu awal bulan Agustus.

Tabel 13. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Padang Gelugur

No	Nagari	Nama poktan	Luas sawah (ha)
1	Sontang cubadak	Sepakat Binubu	25
2	Sontang cubadak	Sontang Lama	25
3	Sontang cubadak	Sukses	25
4	Sontang cubadak	Alternatif	25
5	Padang gelugur	Maju Bersama	25
6	Padang gelugur	Melati	25
7	Padang gelugur	Sejati	25
8	Padang gelugur	Maju Bersama	25
9	Padang gelugur	Palito Tani	25
10	Padang gelugur	Tunas Harapan	25
11	Padang gelugur	Sepakat	25
12	Padang gelugur	Mekar Jaya	25
13	Padang gelugur	Melati	25
14	Padang gelugur	Lestari	25
15	Padang gelugur	Seiya Sekata	25
16	Padang gelugur	Beringin	25

#### **b. Komoditi Jagung**

Jumlah penerima bantuan upsus swasembada pangan Jagung di Kecamatan Padang Gelugur adalah 47 kelompok tani, dengan luas masing-masing kelompok bervariasi. Kegiatan pendampingan upaya khusus yang sudah terlaksana adalah bantuan jagung varietas Pioneer 35 pada minggu 1 hingga minggu 3 bulan Juli, sementara untuk benih Bima 19-URI sama sekali belum terealisasi. Karena lamanya waktu antara kesiapan lahan dengan datangnya benih, maka ada petani yang sudah menanam benih jagung varietas lain. Akibatnya timbul dugaan ada penjualan benih bantuan upsus.

Tabel 14. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Padang Gelugur

No	Nagari	Nama poktan	Varietas	Luas areal (ha)
1	Sontang Cubadak	Kwt Kenanga	Pioneer 35	10
2	Sontang Cubadak	Harapan Kami	Pioneer 35	15
3	Sontang Cubadak	Muara Tani	Bima 19	15
4	Sontang Cubadak	Amanat	Bima 19	10
5	Sontang Cubadak	Rambah Maju	Bima 19	10
6	Padang gelugur	Karya Mandiri	Pioneer 35	10
7	Padang gelugur	Tani Sejahtera	Pioneer 35	10
8	Padang gelugur	Kami saiyo	Pioneer 35	15
9	Padang gelugur	Sepakat II	Bima 19	10
10	Padang gelugur	Rumpun MasBaru	Pioneer 35	10
11	Padang gelugur	Reski	Pioneer 35	5
12	Padang gelugur	maju Terus	Pioneer 35	10
13	Padang gelugur	Saiyo	Pioneer 35	8
14	Padang gelugur	PasonanRoha	Pioneer 35	20
15	Padang gelugur	Embun Pagi	Bima 19	17
16	Padang gelugur	HidupBersama	Pioneer 35	10
17	Padang gelugur	Serumpun	Bima 19	10
18	Padang gelugur	Kp. Nan Tigo	Pioneer 35	10
19	Padang gelugur	Harapan Maju	Pioneer 35	10
20	Padang gelugur	Bina Saiyo	Pioneer 35	10
21	Padang gelugur	Dahlia	Pioneer 35	10
22	Bahagia	Sahuta Mandiri	Bima 19	10
23	Bahagia	Sahata Tani	Bima 19	15
Jumlah				260

## 6. Kecamatan Rao Selatan, kabupaten Pasaman

### a. Komoditi Padi

Kelompok tani penerima bantuan upsus padi untuk gerakan penanaman padi sistem jajar legowo adalah 12 kelompok yang tersebar di 3 nagari yaitu Nagari Tanjung Betung, Nagari Lansek Kadok dan Nagari Lubuk Layang dengan masing-masing poktan berkeluasan 25 ha dengan total 300 ha. Bantuan benih terdiri atas beberapa varietas yaitu IR 64, IR 66, Cisokan, PB 42, Inpari 13 dan Ciherang.

Tabel 15. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Rao Selatan

No	Kelompok	Luas/ha	Varietas
1	Harapan Baru	25	IR 64
2	Semoga Jaya	25	Cisokan
3	Tuah Basamo	25	Inpari 13
4	Bina Tani	25	Cisokan
5	Sederhana	25	IR 64
6	Harapan Ibu	25	Ciherang
7	Sarumpun	25	Cisokan
8	Sepakat Mandiri	25	PB 42
9	Nuansa Tani	25	Inpari 13
10	Bina Usaha Tani	25	IR 66
11	Tunas Baru	25	IR 66
12	Sinar Tani	25	IR 66

Bantuan benih terlambat datang disebabkan proses droping benih yang panjang dari pusat yang seharusnya benih padi turun di bulan April tetapi turun pada dua kelompok tani pada minggu ke-3 juli, sedangkan sisanya pada minggu ke-4 juli dan awal agustus. Pembagian benih pun dilapangan belum merata sampai kepada semua kelompok tani dikarekan varietas benih tidak secara keseluruhan turun. Keterlambatan turunnya benih tersebut sehingga tidak dapat didampingi oleh pendamping Upusus sampai selesai. Hal lain yang menyebabkan keterlambatan turunnya bantuan benih tersebut, sebagian petani yang mendapatkan bantuan benih sudah menanam lahan mereka seperti biasa dan menanam lahan dengan benih dari varietas lainnya.

## b. Komoditi Jagung

Sebanyak 30 kelompok tani jagung direncanakan menerima bantuan benih jagung Upsus di kecamatan Rao Selatan. Bantuan benih P-35 sudah diterima pada bulan Juni sedangkan dalam rencananya benih P35 seharusnya sudah datang dalam bulan Mei. Sama dengan kecamatan lainnya, varietas Bima-19 URI belum diterima petani. Realisasi tanam benih P35 telah dilakukan pada bulan Juli, namun demikian respon petani terhadap varietas benih Pioner 35 ini kurang baik alasannya karena pertumbuhannya lambat dan mudah terserang penyakit. Adapun kelompok tani yang menerima bantuan benih jagung pada Kecamatan Rao Selatan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Rao Selatan

NO	Kelompok	Luas lahan/ha	Varietas
1	Suka Maju	15	Pioner 35
2	Mandiri	40	Pioner 35
3	Bina Baru	20	Pioner 35
4	Beringin Sakti	15	Pioner 35
5	Suka Jadi	15	Bima19
6	Bina Tani	15	Bima19
7	Tani Jaya	15	Bima19
8	Hikmah Maju	10	Bima19
9	Mina Sehati	10	Pioner 35
10	Harapan Maju	5	Pioner 35
11	Maju Sejahtera	15	Bima19
12	Mitra Tani	10	Pioner 35
13	Tani Saiyo	15	Pioner 35
14	Bina Tani	15	Pioner 35
15	Harapan Baru	35	Bima19
16	Selamat	15	Pioner 35
17	Bersama	35	Pioner 35
18	Sarumbuk	10	Pioner 35
19	Semangat Baru	15	Pioner 35
20	Harapan Jaya	20	Pioner 35
21	Satahi	15	Pioner 35

22	Maju Bersama	10	Pioner 35
23	Fajar Menyinsing	15	Pioner 35
24	Cahaya Baru	15	Bima19
25	Bina Mandiri	15	Bima19
26	Beringin Sakti	15	Bima19
27	Saroha	10	Bima19
28	Sukses	15	Pioner 35
29	Mandiri	10	Pioner 35
30	Maju Bersama	10	Pioner 35

## 7. Kecamatan Panti, kabupaten Pasaman

### a. Komoditi Padi

Kelompok tani penerima bantuan upsus padi untuk gerakan penanaman padi sistem jajar legowo adalah 30 kelompok yang tersebar di 3 nagari yaitu Nagari Panti, Panti Selatan dan Panti Timur dengan masing-masing poktan berkeluasan 25 ha dengan total 750 ha. Bantuan benih terdiri atas beberapa varietas yaitu IR 64, Inpari 13 dan Ciherang.

Tabel 17. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Panti

No	Nama Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)	Varietas
1	Sepakat	25	Ciherang
2	Kp. Padang	25	Ciherang
3	Padang Kubu	25	Ciherang
4	Sabar Berkah	25	Ciherang
5	Fajar Harapan	25	Ciherang
6	Maju Basamo	25	Ciherang
7	Harapan Baru	25	Ciherang
8	Tunas Baru	25	Cisokan
9	Tani saiyo	25	Ciherang
10	Sehati	25	Ciherang
11	Amanah Kajai II	25	Ciherang
12	Maju Bersama	25	Ciherang

13	Amanah Sorik	25	Ciherang
14	Harapan Makmur	25	Ciherang
15	Karya Maju	25	Ciherang
16	Misbah Sorik	25	Inpari 13
17	Saiyo	25	Inpari 13
18	Berkah Tani	25	Inpari 13
19	Sepakat	25	Inpari 13
20	Mandiri	25	Inpari 13
21	Hikmah Maju	25	Inpari 13
22	Harapan Bahagia	25	Inpari 13
23	Lundar Utara	25	Ciherang
24	Setia Kawan	25	IR64
25	Saiyo	25	Ciherang
26	Air Panjang	25	Ciherang
27	Sawah Laweh	25	Ciherang
28	Murni	25	Ciherang
29	Serasi	25	Ciherang
30	Saiyo koto Dalam	25	Ciherang

Dua diantara kelompok tani sudah pada tahap penanaman, dikarenakan hamparan pada dua kelompok tani ini ditunjuk untuk program LTT untuk Kecamatan panti. Bantuan benih padi turun untuk wilayah Kecamatan Panti turun pada bulan Juni. Beberapa kelompok sempat mengeluhkan lambatnya bantuan benih padi ini turun, dan seiring dengan hampir selesainya MT 1 kegiatan bantuan benih padi pun turun. Sehingga petani dapat menggunakan bantuan benih padi untuk proses MT2.

Proses turunnya bantuan benih padi pun dengan kesepakatan penanaman benih padi menggunakan Jajar legowo, dan petani harus melaksakannya jika ingin mendapatkan bantuan benih padi tersebut. Hal ini dilakukan juga untuk meningkatkan hasil panen padi, seperti yang diketahui, dengan menggunakan teknis Jarwo prduksi/hasil panen akan meningkat.

Pada 2 kelompok tani yang sudah tanam yang mendapatkan atau ditunjuk dalam program LTT juga terjadi masalah pada saat padi ditanam, permasalahannya yaitu adanya hama pada tanaman padi (kepingin tanah). Hama yang melanda padi seperti kepingin ini sudah dilaporkan ke PHP yang memang daerah administrasi

penyuluhaanya. Ketika PPL dan pendamping sudah mendatangi lahan yang terkena hama, dan sudah melaporkan ke PHP untuk daerah kecamatan Panti. Petani sudah menanggulangi hama ini dengan penyemprotan Alike pada tanaman padi. Setelah adanya Penanganan dengan menggunakan penyemprotan Alike ke tanaman padi, hama kepinding tanah pun berkurang dari sebelumnya. Sebagian petani beranggapan kalau hama ini masih bisa ditanggulangi oleh petani.

### **b. Komoditi Jagung**

Jumlah penerima bantuan upsus swasembada pangan Jagung adalah 4 kelompok tani dengan luas masing masing kelompok tani 15 Ha. Sebanyak 2 poktan menerima bantuan benih varietas P-35 sedangkan 2 kelompok lain menerima Bima-19 URI

Tabel 18. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Panti

No	Nama Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Varietas
1	Tunas Baru	15	Pioner 35
2	Agro Mandiri Seksi Perkebunan	15	Pioner 35
3	Suka Maju	15	Bima 19
4	Sepakat	15	Bima 19

Pada Upsus tanaman Jagung ini permasalahan terjadi pada saat kedatangan benih terlambat yaitu pada bulan Mei sedangkan benih seharusnya datang pada bulan April itupun benih yang datang hanya sebagian dari bantuan, yaitu benih Pioneer 35 , sedangkan benih jagung Bima 19 belum juga turun, dan akan turun diperkirakan pada awal bulan Agustus.

## **8. Kecamatan Bonjol, kabupaten Pasaman**

Ada beberapa kegiatan pendampingan upsus yang dilakukan antara lain

- Kegiatan DAK Pertanian Dam Parit
- Bantuan upsus padi dalam rangka optimasi/intensifikasi
- Bantuan upsus jagung dalam rangka PAT dan optimasi

### **a. Komoditi Padi**

Kelompok tani penerima bantuan upsus padi untuk gerakan penanaman padi sistem jajar legowo adalah 6 kelompok dengan masing-masing poktan berkeluasan 25 ha

dengan total 150 ha. Bantuan benih terdiri atas beberapa varietas yaitu PB 42. Dari enam kelompok tani, dua kelompok sudah mendapatkan bantuan benih dari bulan Juni sedangkan empat yang lain mendapat bantuan benih bulan Juli. Namun hingga kegiatan berakhir, belum ada satupun kelompok yang melakukan penanaman.

Tabel 19. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Bonjol

No	Nagari	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Varietas
1	Ganggo Mudiak	Karya Muda	25	Pb 42
2	Ganggo Mudiak	Serba Jadi	25	Pb 42
3	Koto Kaciak	Tunas Jaya	25	Pb 42
4	Limo Koto	Merpati	25	Pb 42
5	Ganggo Hilia	Kp. Ladang Sepayung	25	Pb 42
6	Ganggo Mudiak	Jarau	25	Pb 42

Dari survei di lapangan petani dapat merasakan sendiri peningkatan produksi padi yang dihasilkan dari sistem jajar legowo, namun sedikit petani yang melakukan penanaman jajar legowo. Pengelolaan tanaman padi disawah lebih intensif dan berkurangnya serangan hama dan penyakit pada tanaman padi yang menyerang. Meskipun ada serangan hama seperti kepinding tanah, tikus dan walang sangit dapat diantisipasi lebih awal. Contoh antisipasi dan pengendalian terhadap serangan hama dan penyakit antara lain : membuat perangkap untuk hama walang sangit, membuat pestisida nabati, melakukan pengendalian secara mekanis dan terakhir baru menggunakan pestisida sintetik untuk mengendalikan serangan hama. Teknis penanaman jarwo yang lebih lama diduga menjadi penyebab rendahnya adopsi petani terhadap teknologi ini.

#### **b. Komoditi Jagung**

Jumlah penerima bantuan upsus swasembada pangan Jagung adalah 4 kelompok tani dengan luas masing masing kelompok tani 15 Ha. Sebanyak 1 poktan telah menerima bantuan benih varietas P-35 pada minggu ke-4 Juli sedangkan 2 kelompok lain belum menerima bantuan, dengan arti kata hingga akhir pendampingan, belum ada kegiatan penanaman yang terealisasi.

Tabel 20. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Bonjol

No	Nagari	Kelompok Tani	Varietas
1	Ganggo Mudiak	Ladang Rimbo	P 35
2	Ganggo Mudiak	Suka Tani	Bima-19 URI
3	Limo Koto	Sepakat	Bima-19 URI

### c. Pembangunan infrastruktur pertanian

Infrastruktur yang dianggarkan adalah pembangunan jalan pertanian dan dam parit. Namun hingga berakhir kegiatan realisasi kegiatan pembangunan jalan usaha tani masih 0%, sedangkan pembangunan dam parit 60%.

Tabel 21. Data poktan penerima bantuan infrastruktur di Kecamatan Bonjol

Nama Paket Pekerjaan	Kelompok Tani	Jorong
1. Jalan usaha tani 2. Dam parit 3. Dam parit 4. Dam parit 5. Dam parit	1.Keluarga 2.Malandu 3.Saiyo Sakato 4.Ingin Maju 5.Tanah Runtuah	1. Koto Tuo Nagari Koto Kaciak 2.Kp. Jambak Nagari Ganggo Hilia 3.Kp. Caniago Nagari Ganggo Hilia 4.Aia Abu Nagari Limo Koto 5.Kp. Alai Nagari Ganggo Mudiak

## 9. Kecamatan Simpati, kabupaten Pasaman

### a. Komoditi Padi

Kelompok tani penerima bantuan upsus padi untuk gerakan penanaman padi sistem jajar legowo adalah 5 kelompok dengan masing-masing poktan berkeluasan 25 ha dengan total 150 ha. Bantuan benih terdiri atas PB 42. Benih sudah sampai ke petani bulan Juni 2017, namun hingga berakhir masa pendampingan belum dimulai kegiatan penanaman.

Tabel 22. Data poktan penerima bantuan program UPSUS padi dengan jajar legowo di Kecamatan Simpati

No	Nagari	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Varietas
1	Simpang	Sehati	25	Pb 42
2	Simpang	Sinar Jaya	25	Pb 42
3	Alahan Mati	Ingin Jaya	25	Pb 42
4	Alahan Mati	Tegar	25	Pb 42
5	Alahan Mati	Kembang Baru	25	Pb 42

## b. Komoditi Jagung

Jumlah penerima bantuan upsus swasembada pangan Jagung adalah 10 kelompok tani dengan luas masing masing kelompok tani 15 Ha. Seluruh poktan yang mendapat bantuan benih P35, telah menerima bantuan benih varietas P-35 pada minggu ke-4 Juni dan awal Juli sehingga sudah mulai bertanam pada akhir Juli. Adapun penerima benih Bima-19 URI belum menerima bantuan benih hingga akhir masa pendampingan.

Tabel 23. Data poktan penerima bantuan program UPSUS jagung di Kecamatan Simpati

No	Nagari	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Varietas
1	Simpang	Suka Maju	15	P 35
2	Simpang	Harapan Baru	15	P 35
3	Simpang	Ikatan Bersama	15	P 35
4	Alahan Mati	Merpati Putih	15	P 35
5	Alahan Mati	Saiyo	15	Bima
6	Simpang	Batang Sarunai	15	Bima
7	Alahan Mati	Bukit Banang Jaya	15	P 35
8	Alahan Mati	Bangun Pagi	15	P 35
9	Simpang	Melayu Saiyo	15	P 35
10	Simpang	Bulan Indah	15	Bima

## c. Pembangunan infrastruktur pertanian

Infrastruktur yang dianggarkan adalah pembangunan jalan pertanian dan dam parit. Namun hingga berakhir kegiatan realisasi kegiatan pembangunan jalan usaha tani masih 0%, sedangkan pembangunan dam parit sekitar 60%.

Tabel 24. Data poktan penerima bantuan infrastruktur di Kecamatan Simpati

Nama Paket Pekerjaan	Kelompok Tani	Jorong
1. Jalan usaha tani	1.Semoga Jaya	1.Simpang Tigo Nagari Simpang
2. Dam parit	2.Tunas Muda	2.Simpang Tigo Nagari Simpang
3. Dam parit	3.Timaran Jaya	3.Pasar Alahan Mati Nagari Alahan Mati
4. Dam parit	4.Tegar	4.Sawah Laweh Nagari Simpang

## IV. KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

### A. KESIMPULAN

Hingga kegiatan berakhir, belum diperoleh data bagaimana program Upsus Swasembada pangan bisa meningkatkan produksi pangan padi, jagung dan cabai baik di kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat. Jika dibandingkan antara kedua kabupaten dalam Program Upsus yang sama, keterlambatan dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan target semula jauh lebih besar di kabupaten Pasaman Barat. Kehadiran pendamping upsus secara umum bisa dikatakan tidak memberikan nilai tambah kepada pengawalan program upsus itu sendiri karena terbukti kehadiran pendamping upsus belum mampu mempercepat realisasi distribusi benih ataupun waktu tanam.

### B. RENCANA TINDAK LANJUT

Penyuluh pertanian semestinya menjadi ujung tombak keberhasilan program upsus karena pemilihan dan pembinaan kelompok tani merupakan wewenang BP/UPT kecamatan. Pendamping/pengawal upsus semestinya dapat berperan lebih besar tidak hanya membantu tenaga penyuluh lapangan namun juga dapat melahirkan inovasi-inovasi baru di bidang pertanian dalam mengatasi permasalahan petani di wilayah kerjanya. Alangkah lebih baik jika program ini masih akan dilanjutkan juga tahun depan, pemilihan waktu pendampingan disesuaikan dengan keadaan di lapangan.

Pemberian bantuan saprodi jagung di Pasaman Barat, sebaiknya dihentikan karena adopsi hibrida yang tinggi dan kondisi petani jagung yang lebih makmur di kabupaten Pasaman Barat, sedangkan di Kabupaten Pasaman kegiatan dapat diteruskan. Pemilihan varietas menjadi penting sehingga pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian propinsi harus lebih mendahulukan provitas yang dihasilkan oleh suatu varietas, bukan harga benih yang lebih murah. Varietas Pioneer 35 bukanlah varietas terbaik dari Pioneer sehingga tujuan untuk meningkatkan produksi jagung tidak tercapai.

Disarankan agar Dinas lebih banyak melibatkan BPTP dalam hal adopsi varietas, terutama varietas unggul baru (VUB). Hingga saat ini varietas padi yang diberikan sebagai bantuan baik untuk optimasi lahan ataupun tujuan lainnya adalah varietas unggul lama seperti PB 42, IR 64, Ciherang dll yang capaiannya produksinya sudah *stagnant* tidak dapat lagi ditingkatkan dengan perbaikan lingkungan/kultur teknis, disamping varietas tersebut rentan terhadap serangan hama, terutama wereng dan penyakit.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Training penyuluh oleh Tenaga Pendamping Upsus di Kecamatan Pasaman



Penanaman padi dengan sistem Jarwo 6:1 di kecamatan Pasaman



Pendataan SIWAB di kab. Pasaman Barat



Pendataan SIWAB di kab. Pasaman Barat



Penyuluhan mengenai penggunaan varietas unggul Saganggam Panuah di kec. Talamau



Pengendalian OPT menggunakan TIRAN bersama BPTPH propinsi dan babinsa di Kec. Talamau

Gambar 2. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendamping Upsus di kabupaten Pasaman Barat



Survei ke lahan kelompok tani penerima bantuan Upsus jagung yang siap untuk ditanami



Rapat Poslulh (pos Penyuluh) di kantor UPT/BP Tapus



Pertemuan dengan kelompok tani mengenai penanaman padi di Rao Selatan



Training penyuluh di kecamatan Bonjol



Sosialisasi DAM Parit dan Jalan Usaha Tani di kecamatan Simpati



Pendataan sawah tadah hujan di kec. Panti oleh BPTP



Sosialisasi benih jagung bantuan upsus di kecamatan Panti



Demo penggunaan bajak singkal oleh Babinsa di kecamatan Panti



Penyambutan tim penilai P3A di Petok kecamatan Panti



Pertemuan dengan kodim 0305 Lubuk Sikaping



Pengolahan Padi Pra Tanam dan Demo Seleksi Benih di kecamatan Duo Koto



Pengolahan Padi Pra Tanam dan Demo Seleksi Benih di kecamatan Duo Koto



Penanam Padi Sistem Jarwo di kecamatan Duo Koto



Sosialisasi sistim tanam jarwo untuk bantuan benih padi dan jagung di kec. Rao



Sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah

Gambar 3. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendamping Upsus di kabupaten Pasaman

